

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian atau desain penelitian adalah penjelasan mengenai berbagai komponen yang akan digunakan peneliti serta kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian.⁹⁸ Rancangan penelitian merupakan strategi untuk membuktikan kebenaran hipotesis.⁹⁹ Rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.¹⁰⁰ Dengan kata lain, rancangan penelitian adalah rancangan yang dipakai dalam melakukan penelitian mulai dari pengumpulan data sampai pada taraf analisis data.

Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁰¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau variabel yang satu dengan variabel yang lain.

⁹⁸ Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 117

⁹⁹ Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal 43

¹⁰⁰ Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal 84

¹⁰¹ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 5

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰²

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.¹⁰³ Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.¹⁰⁴ Dengan kata lain, variabel adalah konsep yang mempunyai beranekaragam nilai.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibatnya.¹⁰⁵

Sedangkan variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel-variabel bebas. Umumnya suatu kondisi yang ingin kita ungkap dan jelaskan.¹⁰⁶ Jadi variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Adapun klasifikasi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : Religiusitas
2. Variabel terikat (Y) : Kebermaknaan Hidup

¹⁰² Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal 42

¹⁰³ Martono, Nanang. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. Hal 49

¹⁰⁴ Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 25

¹⁰⁵ Kerlinger. 1993. *Asas Asas Penelitian Behavioral*, Yogyakarta: UGM Press. Hal 49

¹⁰⁶ Ibid. Hal 58

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.¹⁰⁷ Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.¹⁰⁸ Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).¹⁰⁹ Jadi definisi operasional adalah pemberian arti pada variabel berdasarkan sifat-sifat variabel tersebut yang bisa diamati.

Berikut definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Religiusitas

Penerapan nilai-nilai agama (Islam) dalam diri yang menyangkut kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama dan tidak hanya sebatas ucapan akan tetapi lebih pada penghayatan nilai-nilai agama tersebut serta diaktualisasikan ke dalam tindakan nyata. Glock & Stark membagi dimensi religiusitas menjadi lima,¹¹⁰ yaitu:

a. Keyakinan

¹⁰⁷ Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal 126

¹⁰⁸ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 74

¹⁰⁹ Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Hal 29

¹¹⁰ Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori S. 2008. *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 77-78

Tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatik dalam agamanya (kepercayaan terhadap agama).

b. Praktik Agama

Tingkat sejauh mana seseorang mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya (melaksanakan praktik agama).

c. Pengalaman

Menyangkut perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman keagamaan yang pernah dirasakan oleh seseorang yang erat kaitannya dengan agama yang dianutnya.

d. Pengetahuan

Sejauh mana pengetahuan agama seseorang mengenai dasar-dasar keyakinan-keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi agama yang dianutnya.

e. Pengamalan

Tingkat sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Makna hidup

Suatu keadaan yang membuat individu merasakan hidupnya lebih bahagia, lebih berharga, dan memiliki tujuan hidup yang jelas untuk dipenuhinya. Aspek makna hidup dilihat dari dua sisi yaitu sisi *presence of meaning in life* dan *search for meaning in life*.¹¹¹

¹¹¹ Michael F. Steger and Patricia Frazier. University of Minnesota—Twin Cities Campus

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama.¹¹² Populasi merupakan kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.¹¹³ Singkatnya, populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah narapidana Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II A Malang yang berjumlah 310 orang yang mayoritas berlatar belakang kasus penyalahgunaan narkoba.¹¹⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan dapat diberlakukan

¹¹² Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gajamada University Press. Hal 47

¹¹³ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 77

¹¹⁴ Dokumen Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II A Malang

untuk populasi.¹¹⁵ Jadi, sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Menurut pendapat Arikunto bahwa jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, dan jika subyek lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10–15% atau 20–25 % dari keseluruhan sampel.¹¹⁶ Berdasarkan pendapat tersebut maka dalam penelitian ini besar sampel yang diambil adalah 22% dari 310 narapidana yaitu sebanyak 70 orang narapidana.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu: berstatus sebagai narapidana, beragama Islam, lama pidana minimal 3 tahun, dan maksimal berusia 40 tahun. Kriteria pemilihan sampel dengan status narapidana diasumsikan bahwa narapidana memiliki status hukuman yang jelas dibandingkan dengan tahanan. Lama pidana minimal 3 tahun diasumsikan bahwa masa pidana yang lama akan melahirkan ketidakbermaknaan hidup yang relatif tinggi sedangkan usia yang semakin tua cenderung akan berkorelasi positif pada peningkatan religiusitas yang semakin matang.¹¹⁷

¹¹⁵ Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gajamada University Press. Hal 50

¹¹⁶ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal 120

¹¹⁷ Baharuddin & Mulyono. 2008. *Psikologi Agama, dalam Perspektif Islam*. UIN Malang Press

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dari sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 macam, yaitu:

1. Metode observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.¹¹⁸ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.¹¹⁹ Jadi observasi merupakan pengamatan terhadap obyek penelitian demi mendapatkan data seobyektif mungkin. Metode observasi dalam penelitian ini bertindak sebagai metode sekunder dengan tujuan untuk menggali data mengenai religiusitas dan kebermaknaan hidup narapidana yang dapat diidentifikasi dari sikap dan perilaku keseharian narapidana.

2. Metode wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu proses tanya jawab lisan, yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari

¹¹⁸ W.Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. Hal 116

¹¹⁹ Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gajamadah University Press. Hal 69

suaranya.¹²⁰ Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*.¹²¹ Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹²² Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai metode sekunder dengan tujuan untuk menggali data mengenai religiusitas dan kebermaknaan hidup melalui pertanyaan yang disodorkan kepada narapidana.

3. Metode kuisisioner/angket

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹²³ Kuisisioner disebut pula sebagai *self administrated questioner*. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan

¹²⁰ Ibid. Hal 88

¹²¹ Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal 194

¹²² Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana. Hal 126

¹²³ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 124

kepada responden untuk diisi.¹²⁴ Dengan kata lain, kuisisioner adalah suatu metode yang menggunakan pertanyaan secara tertulis untuk mendapatkan informasi tertentu. Adapun metode kuisisioner dalam penelitian ini digunakan sebagai metode primer.

4. Data dokumen

Data dokumen adalah data yang bersumber dari buku-buku, literatur, jurnal, tulisan ilmiah, arsip-arsip, dokumen, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹²⁵ Data dokumen menekankan pada catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹²⁶ Kedudukan metode kepustakaan dalam penelitian ini adalah sebagai metode sekunder atau pelengkap dari data-data metode primer.

F. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/angket. Metode angket digunakan untuk mengukur tingkat kebermaknaan hidup dan religiusitas. Metode angket yang digunakan adalah modul skala likert. Pada skala likert ini diadakan empat macam pilihan jawaban yaitu: SS, S, TS, STS. Butir-butir yang ada terdiri dari butir-butir

¹²⁴ Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gajamada University Press. Hal 78

¹²⁵ Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal 206

¹²⁶ W.Gulo. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. Hal 123

yang bersifat positif (*favorable*) dan bersifat negatif (*unfavorable*) terhadap masalah yang akan diteliti.

SS : Apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri anda.

S : Apabila pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda.

TS : Apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan diri anda.

STS : Apabila pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan diri anda.

Tabel 3.1
Skor Skala Likert

<i>Respon</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam pengisian angket, responden memilih jawaban yang paling sesuai dengan dirinya. Angket ini bersifat pribadi dan tertutup. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam anket yaitu tentang religiusitas dan tentang kebermaknaan hidup.

1. Religiusitas

Dasar pembuatan anket tentang religiusitas mengacu pada teori Glock dan Stark yang indikatornya disusun berdasarkan lima dimensi religiusitas yakni: dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengamalan.¹²⁷

¹²⁷ Djamaluddin Ancok & Fuat Nashori S. 2008. *Psikologi Islami, Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 77-78

Tabel 3.2
Indikator Variabel Religiusitas

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Religiusitas	Keyakinan	- Beriman kepada Allah - Beriman kepada Nabi dan Rasul - Beriman kepada malaikat - Beriman kepada kitab suci - Beriman kepada hari akhir - Beriman kepada qoda dan qodar
	Praktik Agama	- Melaksanakan shalat - Melaksanakan puasa & zakat - Melaksanakan haji - Membaca Al-Qur'an - Berdoa dan berzikir - Mengikuti kegiatan keagamaan
	Pengalaman	- Perasaan tawakkal - Khusyuk dalam beribadah - Perasaan dekat dengan Allah - Perasaan mendapatkan petunjuk & arahan - Bergerak mendengar ayat suci Al-Qur'an - Perasaan selalu bersyukur kepada Allah
	Pengetahuan	- Mengenai isi Al-Qur'an - Hukum-hukum Islam - Rukun iman - Rukun Islam & sejarah Islam
	Pengamalan	- Habluminannas - Alam semesta

Tabel 3.3
Blue Print Sebaran Aitem Religiusitas

No	Aspek	Aitem	Butir		Jml	Bobot
			Fav	Unf		
1	Dimensi Keyakinan	- Beriman kepada Allah - Beriman kepada Nabi dan Rasul - Beriman kepada malaikat - Beriman kepada kitab suci - Beriman kepada hari akhir - Beriman kepada qoda dan qodar	1 15 25 32 45	5 7 10 41 47	10	20%
2	Dimensi Praktik Agama	- Melaksanakan shalat - Melaksanakan puasa & zakat - Melaksanakan haji - Membaca Al-Qur'an - Berdoa dan berzikir - Mengikuti kegiatan keagamaan	2 11 17 18 50	6 14 20 22 27	10	20%
3	Dimensi Pengalaman	- Perasaan tawakkal - Khusyuk dalam beribadah - Perasaan dekat dengan Allah - Perasaan mendapatkan petunjuk & arahan - Bergetar mendengar ayat suci Al-Qur'an - Perasaan selalu bersyukur kepada Allah	3 12 21 23 48	24 26 29 33 35	10	20%
4	Dimensi Pengetahuan	- Mengenai isi Al-Qur'an - Hukum-hukum Islam - Rukun iman - Rukun Islam & sejarah Islam	16 19 31 34 36	9 30 38 40 44	10	20%
5	Dimensi Pengamalan	- Habluminannas - Alam semesta	8 13 28 37 43	4 39 42 46 49	10	20%
Total Aitem			25	25	50	100%

2. Makna hidup

Angket mengenai kebermaknaan hidup diadaptasi dari MLQ (*The Meaning in Life Questionnaire*) yang disusun oleh Michael F. Steger dan Patricia Frazier dari Universitas Minnesota.

Tabel 3.4
Blue Print Sebaran Aitem Kebermaknaan Hidup

No	Indikator	Butir		Jml	Bobot
		Fav	Unf		
1	<i>Presence of Meaning In Life</i>	1,4, 6,9	5	5	50 %
2	<i>Search for Meaning In Life</i>	2,4,7, 8,10	-	5	50 %
Total Aitem		9	1	10	100%

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *validity* yang berarti tingkat sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merujuk pada suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.¹²⁸ Suatu skala dikatakan mempunyai kesahihan atau validitas, bila skala itu mengukur apa yang seharusnya

¹²⁸ Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. Hal 57

diukur.¹²⁹ Dengan kata lain validitas bermaksud untuk menebak konsistensi internal butir dalam mengungkap faktor dengan jalan mencari koefisien kesahihannya. Koefisien kesahihan diperoleh dari korelasi antar skor butir dengan skor faktor, sedangkan skor faktor diperoleh dari jumlah skor semua butir dalam faktor. Adapun teknik yang digunakan untuk mengukur validitas adalah dengan menggunakan teknik *product moment* model Pearson (r hitung).

Tabel 3.5
Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- $\sum x$ = Skor dari tes instrumen A (religiusitas)
- $\sum y$ = Skor dari tes instrumen B (makna hidup)
- xy = Perkalian X & Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat skor instrumen A (religiusitas)
- $\sum y^2$ = Kuadrat skor instrumen B (makna hidup)
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antar kedua variabel

Selanjutnya, dalam menentukan validitas pada kuesioner digunakan bantuan perangkat komputerisasi yaitu dengan menggunakan

¹²⁹ Nauton, S. 1991. *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal 104

program SPSS (*statistical product and service solution*) 18' for windows. Setelah hasil r hitung diketahui maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r pada tabel dengan nilai kritis ($\alpha = 0,05$). Jika hasil nilai r hitung lebih besar dari nilai r kritis maka pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

Suatu kesepakatan umum mengatakan bahwa koefisien validitas dapat dianggap memuaskan atau valid apabila melebihi $r_{xy} = 0,30$ ($> 0,30$) sehingga butir-butir tersebut dianggap sah. Sebaliknya jika didapatkan koefisien validitas kurang dari $0,30$ ($< 0,30$) maka butir-butir tersebut dinyatakan tidak valid dan dianggap gugur.¹³⁰

2. Reliabilitas

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur.¹³¹ Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel.¹³² Suatu skala dianggap reliabel yaitu dapat dipercaya, bila secara konsisten memberi hasil yang sama jika diterapkan pada sampel yang sama pada waktu yang berbeda.¹³³ Jadi, reliabilitas merupakan ketepatan alat ukur dengan hasil yang cenderung konsisten.

¹³⁰ Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal 173

¹³¹ Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. Hal 133

¹³² Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. Hal 55

¹³³ Nauton, S. 1991. *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Hal 107

Untuk menentukan reliabilitas maka digunakan rumus *alfa cronbach*, sedangkan pengujian reliabilitas digunakan bantuan program SPSS 18' *for windows*.

Tabel 3.6
Rumus Validitas Alfa Cronbach

$$r_{11} \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
- $\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Uji reliabilitas dilakukan dengan proses komputersasi yaitu dengan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 18' *for windows*. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0,00 sampai dengan 1,000. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,000 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Begitupula sebaliknya, semakin rendah koefisien mendekati angka 0,00 berarti semakin rendah reliabilitasnya.¹³⁴

¹³⁴ Ibid. Hal 83

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu proses pengolahan data yang telah terkumpul saat proses pengumpulan data. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab inti permasalahan mengenai pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana wanita di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II A Malang. Apakah tingkat religiusitas dan kebermaknaan hidup yang dimiliki narapidana tersebut tinggi, sedang, atau rendah.

Kategori tingkat religiusitas dan kebermaknaan hidup dengan menggunakan harga mean dan standar deviasi akan digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.7
Kategorisasi Tingkat Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup

Klasifikasi	Skor
Tinggi	$X \leq (\mu - 1 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1 \sigma)$
Rendah	$X \geq (\mu + 1 \sigma)$

Keterangan:

- X = Nilai responden
- σ = Standar deviasi
- μ = Mean

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata skor kelompok (μ) dan standar deviasi kelompok (σ) dengan rumus seperti di bawah ini:

Rumus Mean

$$\mu = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

- μ = Mean
- n = Jumlah responden
- X = Banyaknya nomor variable

Rumus Standar Deviasi

$$\sigma = \sqrt{\sum fx - (\sum fx)^2 / n}$$

Keterangan:

- σ = Standar Deviasi
- x = Skor x
- n = Jumlah responden

Rumus mencari bobot/prosentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- f = Frekuensi
- n = Jumlah Responden

Setelah semua nilai perhitungan di atas ditemukan maka langkah selanjutnya adalah diuji dengan menggunakan analisis korelasi Pearson atau yang lazimnya dikenal dengan istilah korelasi *product moment*.

Tabel 3.8
Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah responden
- $\sum x$ = Skor dari tes instrumen A (religiusitas)
- $\sum y$ = Skor dari tes instrumen B (makna hidup)
- xy = Perkalian X & Y
- $\sum x^2$ = Kuadrat skor instrumen A (religiusitas)
- $\sum y^2$ = Kuadrat skor instrumen B (makna hidup)
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian antar kedua variable